

TOPIK 2-KONEKSI ANTAR MATERI

PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL



Vivi Atmaluvia Kudadiri

Sosial Emosional Learning

Pembelajaran sosial emosional adalah pendekatan pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Tujuan dari pembelajaran ini adalah membantu siswa memahami dan mengelola emosi, membangun hubungan yang baik dengan orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial yang positif.

Hubungan SEL dengan Interpersonal

Hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam segala situasi. Melalui PSE, khususnya kerangka CASEL mampu melatih kemampuan siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, yakni pada social awareness dan relationship skills. Dengan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, individu dapat belajar untuk mengelola emosi mereka dengan cara yang sehat dan produktif, serta membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

Hubungan SEL dengan kebahagiaan

Guru harus memiliki keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga nantinya pembelajaran akan lebih bermakna dan peserta didik merasa senang dan gembira saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru dapat memahami tentang SEL, maka guru akan dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan emosional peserta didik, sehingga kebutuhan emosional peserta didik terpenuhi, kebahagiaan pun akan tercapai.

Kaitan SEL dengan metode pembelajaran

Setiap daerah atau sekolah dapat menuangkan SEL ke dalam berbagai bentuk, antara lain yaitu: (1) pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan SEL secara eksplisit seperti Coaching, modeling, dan Practicing skill, (2) praktik pembelajaran dalam memperkenalkan SEL seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kooperatif, dan (3) organisasi yang diinisiatif untuk meningkatkan iklim dan budaya sekolah.



Kaitan SEL Dengan materi lain?



1 Pengembangan Kurikulum

SEL harus terintegrasi dengan baik dengan konten kurikulum. Bentuk integrasi tersebut dituangkan dalam bentuk penerapan pembelajaran sosial-emosional dalam mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan sosial- emosional peserta didik

2 Asesmen dan Evaluasi

SEL juga harus dievaluasi dalam bentuk asesmen pada peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk memahami perkembangan sosial-emosional yang dimiliki oleh peserta didik, selanjutnya asesmen ini juga nantinya akan berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk merefleksikan pembelajaran sosial-emosional yang telah diterapkan dan sebagai bahan acuan untuk perbaikan kegiatan belajar dan mengajar di masa yang akan datang



Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran sosial emosional membantu guru dalam memahami keberagaman dan kebutuhan peserta didik Sehingga, guru dapat memilih dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hal tersebut penting dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dimana guru mampu mengenali kelemahan dan kelebihan peserta didik, minat, kemampuan, serta karakteristik peserta didik

3 Praktik Pembelajaran

SEL berkaitan erat dengan penerapan pembelajaran. Guru dituntut mampu untuk menerapkan pembelajaran sosial-emosional di kegiatan PPL maupun praktik mengajar



4 Pemahaman peserta didik dan pembelajarannya

Penerapan Social Emotional Learning dapat diintegrasikan untuk memahami peserta didik serta pembelajarannya. Dengan menerapkan konsep tersebut, pendidik dapat membantu peserta didik memahami emosinya. Social Emotional Learning membuat pembelajaran menjadi lebih berpihak kepada peserta didik karena akan membantu mereka mengenali emosinya. Peserta didik dapat memilih pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya setelah mereka memahami emosinya yang dimilikinya.

DAMPAK SOSIAL EMOSIONAL LEARNING (SEL)

Peserta didik yang cerdas dalam manajemen emosi

Penerapan SEL berdampak pada peserta didik yang bukan hanya terdidik menjadi individu yang cerdas secara akademik akan tetapi juga menjadi individu yang pandai dalam mengenali dan mengelola emosi, pandai dalam membangun hubungan sosial, dan cerdas dalam pengambilan keputusan

Strategi penanaman well being pada peserta didik

SEL dapat mengurangi stress yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar, sehingga membantu peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain dalam berkehidupan sosial. SEL berorientasi pada kondisi dan well-being siswa sehingga konsep pembelajaran yang berpihak pada siswa dapat diterapkan dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai

Terbentuknya budaya positif di lingkungan sekolah

Penerapan SEL yang konsisten dan menyeluruh di sekolah juga dapat mengarah pada terbentuknya budaya positif di sekolah. Sikap dan kemampuan berkomunikasi positif yang dimiliki guru dalam menerapkan PSE ini dapat membangun kepercayaan diri, membangun rasa aman dan nyaman pada peserta didik, sehingga terbentuknya sekolah sebagai sebuah ekosistem belajar yang sehat dimana dialektika dan berpikir kritis lebih dikedepankan dapat tercapai.